

ANALISIS MATERI VIDEO HALLO DEUTSCHSCHULE SEBAGAI BAHAN AJAR KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XI

Jemima Alexandra Jules

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
jemimajules@gmail.com

Ari Pujosusanto

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Hallo Deutschschule merupakan kanal di *Youtube* yang memuat video pembelajaran Bahasa Jerman. Video memiliki materi yang berpotensi membantu pembelajaran siswa tema *Essen und Trinken* keterampilan berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui kesesuaian materi video *Hallo Deutschschule* tema *Essen und Trinken* sebagai bahan ajar keterampilan berbicara Bahasa Jerman kelas XI. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah simak catat terhadap video pada kanal *Hallo Deutschschule* yang merupakan sumber data dalam penelitian ini. Data yaitu berupa kata dan kalimat yang terdapat pada video. Teknik pengumpulan data diawali dengan penulisan transkripsi video. Teknik analisis data diawali dengan reduksi data, yaitu memilah poin-poin yang sesuai dengan tema *Essen und Trinken*. Pada tahap penyajian dan kesimpulan, data disajikan dalam tabel, dibandingkan, serta dianalisis kesesuaiannya. Data selanjutnya dihitung hingga dihasilkan bentuk prosentase hasil kesesuaian yang diperoleh sebesar 88% materi video *Hallo Deutschschule* sesuai dengan materi kurikulum 2013 tema *Essen und Trinken*.

Kata Kunci: Kesesuaian Materi, Video Hallo Deutschschule, Keterampilan Berbicara.

Abstract

Hallo Deutschschule is a channel on *Youtube* that contains German learning videos. The videos have material that has the potential to help student learning tema *Essen und Trinken* speaking skills. This study aims to answer the formulation of the problem, namely to determine the suitability of the video material *Hallo Deutschschule* tema *Essen und Trinken* as teaching materials for Class XI German speaking skills. The method used in this study is to refer to the video record on the Channel *Hallo Deutschschule* which is the source of data in this study. Data is in the form of words and sentences contained in the video. Data collection technique begins with video transcription writing. The data analysis technique begins with data reduction, namely sorting out the points that correspond to the theme of *Essen und Trinken*. At the stage of presentation and conclusion, the data are presented in tables, compared, and analyzed for suitability. The next data is calculated to produce the percentage of conformity results obtained by 88% *Hallo Deutschschule* video material in accordance with the curriculum material 2013 theme *Essen und Trinken*.

Keywords: Material Suitability, Hallo Deutschschule Videos, Speaking Comprehension.

Auszug

Hallo Deutschschule ist ein Kanal auf *Youtube*, der Deutschlernvideos enthält. Die Videos enthalten Material, das das Potenzial hat, den Schülern beim Erlernen der Sprechfertigkeiten zu helfen. Diese Forschung zielt darauf ab, die Formulierung des Problems zu beantworten, nämlich die Eignung des Videomaterials *Hallo Deutschschule* tema *Essen und Trinken* als Unterrichtsmaterial für Deutschkenntnisse der Klasse XI zu bestimmen. Die in dieser Forschung verwendete Methode bezieht sich auf die Videoaufzeichnung auf dem Kanal *Hallo Deutschschule*, der die Datenquelle in dieser Studie ist. Die Daten liegen in Form von Wörtern und Sätzen vor, die im Video enthalten sind. Die Datenerfassungstechnik beginnt mit dem Schreiben von Videotranskriptionen. Die Datenanalysetechnik beginnt mit der Datenreduktion, nämlich das Aussortieren der Punkte, die dem Thema *Essen und Trinken* entsprechen. In der Phase der Präsentation und des Abschlusses werden die Daten in Tabellen dargestellt, verglichen und auf Eignung analysiert. Die nächsten Daten werden berechnet, um den Prozentsatz der Konformitätsergebnisse zu erhalten, die von 88% *Hallo Deutschschule* Videomaterial gemäß dem Lehrplanmaterial 2013 Thema *Essen und Trinken* erhalten wurden.

Schlüsselwörter: Materialkonformität, Hallo Deutschschule Videos, Sprechfertigkeit

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Jerman, terdapat salah satu aspek penting yang perlu dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*). Berbicara sendiri ialah suatu interaksi dalam memproses informasi (Bailey, 2000:25). Di Indonesia, Bahasa Jerman diajarkan pada tingkat SMA dengan level setara A2 GER (*Gemeinsame Europäische Referenzrahmen für Sprachen*) yang terdapat pada kurikulum yakni seputar kehidupan sehari-hari, dimana dalam ATP (silabus) terdapat materi *Essen und Trinken*. Pada era sekarang, pemerintah menganjurkan penggunaan teknologi sebagai penunjang pembelajaran. Namun, diperlukan ketelitian dalam penggunaan bahan ajar agar siswa bisa mendapatkan pembelajaran yang maksimal. Selain itu, materi dalam bentuk video merupakan salah satu pilihan alternatif media berbasis teknologi untuk pembelajaran dikarenakan mudah diakses dimanapun dan kapanpun bagi siswa. Dari pembelajaran video Youtube, siswa juga dapat belajar Bahasa Jerman lebih luas dikarenakan banyak materi yang lengkap dan disajikan secara menarik yakni dalam bentuk *audiovisual*. Berbeda dengan Bahasa Inggris yang familiar bagi siswa, Bahasa Jerman masih terkesan asing, sehingga acap kali masih terdapat kendala dalam pembelajaran, terutama pada pelafalan. Namun, dengan di era teknologi modern sekarang ini, pembelajaran tak hanya terbatas dari bangku sekolah dengan pengajar, melainkan siswa dapat belajar mandiri melalui teknologi, salah satunya ialah *Youtube*. Terdapat ribuan kanal pada platform tersebut yang dapat diakses dengan internet.

Salah satu kanal yang terdapat adalah *Hallo Deustschschule*. Kanal tersebut memuat video pembelajaran Bahasa Jerman dengan level dan tema yang berbeda-beda. Menurut Sudiarta dan Sadra (2016:53), video yang menarik dan dapat diputar berulang kali dapat membantu siswa lebih mudah memahami isi video. Dengan begitu diharapkan siswa dapat berkomunikasi Bahasa Jerman dengan baik, seperti pendapat Schaefer dan Rozenfeld (2021:113), „*Das Sprechen als Zielfertigkeit wird dann erreicht, wenn man fähig ist, in der Fremdsprache zu agieren und sie zur Verständigung mit Personen anderer Kulturen anzuwenden*“, yang diartikan bahwa tujuan keterampilan berbicara dapat dicapai, ketika seseorang mampu untuk menerapkan bahasa asing dan menggunakannya dengan orang yang berbeda kultur. Tujuan dari penelitian ini ialah meengetahui bagaimana kesesuaian materi video *Hallo Deutschschule* dengan materi kurikulum 2013 tema *Essen und Trinken*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik simak catat. Terdapat tiga tahapan dalam penelitian kualitatif menurut teori analisis Miles dan Huberman (2020:133), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data penelitian adalah sepuluh video yang terdapat pada kanal *Hallo Deutschschule* yang ditemukan dengan pengetikan kata kunci “*Hallo Deutschschule Essen und Trinken*”.

Teknik pengumpulan data diawali dengan menulis transkripsi dari semua video dengan teknik simak catat, yakni menyimak dan mencatat data yang berupa kata dan kalimat (Mahsun 2013:92). Penelitian dilanjutkan dengan melakukan analisis yang dimulai dari reduksi data. Dalam tahap ini, transkripsi video dipilah kembali hingga didapat poin-poin yang sesuai

dengan tema *Essen und Trinken*. Tahap selanjutnya, data disajikan dalam tabel instrumen penelitian, serta lalu dibandingkan dengan materi kurikulum 2013 tema *Essen und Trinken* dan dianalisis menggunakan tabel *checklist* kesesuaian dan dihitung dengan rumus prosentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Materi Pembelajaran Kurikulum 2013 (sumber: Silabus 2013 Kemendikbud 2022)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
3.1.Mendemonstrasikan tindak tutur untuk menghargai kinerja yang baik, ucapan selamat, mengajak, melarang, mintaijin, meminta/mengungkapkan pendapat, mengungkapkan permintaan/permohonan (<i>eine Bitte formulieren</i>) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.	Tindak tutur untuk menghargai kinerja yang baik, ucapan selamat, mengajak, melarang, minta ijin, meminta/mengungkapkan permintaan/permohonan (<i>eine Bitte formulieren</i>) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana. <i>Redemittel</i> Contoh tindak tutur untuk meminta/mengungkapkan pendapat, mengajak <i>+Wie schmeckt Ihnen das Essen?</i> <i>-Danke, es schmeckt uns ausgezeichnet</i>
4.1. Menggunakan tindak tutur untuk menghargai kinerja yang baik, ucapan selamat, mengajak, melarang, minta ijin, meminta/mengungkapkan pendapat, mengungkapkan permintaan/permohonan (<i>eine Bitte formulieren</i>) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks	Tindak tutur untuk mengungkapkan permintaan/permohonan (<i>eine Bitte formulieren</i>) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks Menanyakan dan menjawab tentang makanan dan minuman <i>+Was möchten Sie essen/trinken ?</i> <i>-Ich möchte gern Suppe</i> <i>+Magst du Nudel?</i> Menanyakan harga atau barang yang dicari ketika berbelanja

<p>+Was kostet es? +Wie viel kostet ein Kilo Bohnen? +Was möchten Sie? +Haben Sie Spargel?</p> <p>Menjawab kebutuhan yang dicari ketika berbelanja -Ich hätte gern ein Kilo Bohnen. -Ich nehme ein Liter Milch. -Geben Sie mir bitte eine Flasche Ketchup.</p> <p><i>Verben</i> kochen, essen, kaufen, einkaufen, schmecken, backen, bezahlen, bestellen</p> <p><i>Nomen</i> Mahlzeiten, (Frühstück, Mittagessen, Abendessen), Menu (Vorspeise, Hauptgericht, Nachtisch), Suppe, Reis, Salat, Nudel, Fleisch, Fisch, Hähnchen, Eier, Soße, Brot, Kuchen, Käse, Marmelade, Butter, Schokolade, Wurst, Joghurt, Torte, Kuchen, Pommes frites Getränke : Milch, Kaffee, Tee, Wasser, Saft, Cola Maße : ein Kilo, ein Glas, ein Liter, eine Flasche, eine Tasse, eine Dose Obst : Banane, Apfel, Orangen, Trauben, Birne, Wassermelone, Ananas, Mango, Gemüse: Spinat, Bohnen, Paprika, Karotten, Kohl Blumenkohl, Kartoffeln, Broccoli, Spargel Süßigkeiten: Schokolade, Bonbon, Kekse, Eis Enkaufen : Supermarkt, Lebensmittelhändler, Einkaufswagen, Café, Kaufhaus, Restaurant, Kantine, Kunde, Kasse Verkäufer/in, Quittung,</p>
--

<p><i>Rechnung</i></p> <p>Zeitangaben In der Woche, am Wochenende, morgens, mittags, abends, zum Frühstück, zu Mittag, zu Abend, zum Essen, zum Mittagessen, zum Abendessen, am Tisch, beim Essen, zu Kaffezeit</p> <p>Fragewörter was, wie, wo</p>
--

Berdasarkan analisis ke sepuluh video *Hallo Deutschschule*, maka hasil analisis kesesuaian materi ialah sebagai berikut.

Mat eri / Vide o	Verb en	Nom en	Zeitanga ben	Fragewoe rter	Redemi ttel
1	SS	S	CS	CS	CS
2	SS	KS	CS	S	KS
3	SS	S	CS	S	CS
4	SS	S	SS	CS	KS
5	SS	SS	SS	KS	KS
6	SS	KS	TS	TS	TS
7	SS	S	TS	SS	CS
8	SS	KS	TS	SS	KS
9	SS	KS	KS	S	S
10	S	CS	S	TS	KS

Keterangan :

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

CS : Cukup sesuai

KS : Kurang sesuai

TS : Tidak sesuai

Dari keterangan kesesuaian materi di atas, akan dihitung nilai kesesuaian ke sepuluh video *Hallo Deutschschule* dengan aspek penilaian pada tabel di bawah ini menggunakan penentuan nilai modus (frekuensi terbanyak). Setelah dianalisis, materi *Verben*, *Fragewörter*, dan *Redemittel* termasuk dalam kategori **sangat sesuai**. Sementara, materi *Nomen*, termasuk dalam kategori **sesuai**, dan materi *Zeitangaben* termasuk dalam kategori **cukup sesuai**.

Tabel 3. Nilai Kesesuaian Materi Video Hallo Deutschschule dengan Materi Kurikulum 2013

No.	Aspek Penilaian Kesesuaian Materi	Nilai				
		5 (SS)	4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
1	<i>Verben</i>	V				
2	<i>Nomen</i>	V				
3	<i>Zeitangaben</i>				V	
4	<i>Fragewörter</i>		V			
5	<i>Redemittel</i>		V			

Setelah itu, dihitung total nilai kesesuaian dari tabel dengan rumus prosentase sebagai berikut.

$$P = F/n \times 100\%$$

Keterangan: P = besaran presentase
F = frekuensi jawaban
n = jumlah total skor

F (frekuensi jawaban) merupakan total dari nilai checklist yang didapat dalam tabel. Sementara itu, n (jumlah total skor) adalah nilai terbesar pada tabel dikali dengan jumlah aspek penilaian. Sehingga penghitungan prosentase yakni:

diketahui:

$$F = 5 + 4 + 3 + 5 + 5 = 22$$

$$n = 5 \text{ (nilai tertinggi)} \times 5 \text{ (jumlah aspek penilaian)} = 25$$

sehingga,

$$P = F/n \times 100\%$$

$$22/25 \times 100\% = 88\%$$

Selain itu, Prastowo (2013:386) menyatakan bahwa video pembelajaran berkualifikasi sebagai berikut.

- 1) Isi video sama dengan materi yang diberikan,
- 2) Isi video sama dengan kurikulum dan kompetensi yang ada,
- 3) Isi video sama dengan kebutuhan materi yang diajarkan,
- 4) Video menarik perhatian siswa,
- 5) Video berdurasi tidak lebih dari 20 menit,
- 6) Video memiliki validitas isi dan orisinalitas materi.

Berdasarkan teori di atas, semua video *Hallo Deutschschule* masuk dalam kelima kategori tersebut, yakni terdapat materi yang ada pada kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Videonya juga menarik dikarenakan terdapat tampilan *audiovisual* dan *subtitle* di dalamnya. Durasinya tidak lebih dari 20 menit dan bias dijadikan sebagai penunjang pembelajaran Bahasa Jerman. Validitas dan orisinalitas video sudah memenuhi kriteria dikarenakan penutur video merupakan pengajar Bahasa Jerman.

PENUTUP

Simpulan

Hasil dari penelitian ini didapati bahwa nilai kesesuaian materi video *Hallo Deutschschule* sebesar 88% sesuai dengan materi kurikulum 2013 tema *Essen und Trinken*. Kesesuaian materi pada video paling banyak terdapat pada *Verben, Nomen, dan Fragewoerter. Redemittel* yang ada pada video cukup beragam dan mudah dipahami, namun terdapat *Redemittel* pada materi kurikulum 2013 yang hampir sama sekali tidak ditemukan dalam video *Hallo Deustschschule*, yaitu bentuk ungkapan melarang, seperti "*Iss nicht soviel Schokolade und Bonbons!*". Pada video juga tak hanya terdapat beberapa *Zeitangaben* sesuai tema *Essen und Trinken*, tetapi juga bentuk *Zeitangaben* yang dapat digunakan di luar tema terkait.

Saran

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian, maka video *Hallo Deutschschule* tema *Essen und Trinken* dapat digunakan sebagai bahan ajar keterampilan berbicara kelas XI. Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jerman. Dikarenakan terdapat beberapa materi yang tidak sesuai, maka pengajar hendaknya menyertakan bahan ajar lain yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, Kathleen M. 2005. *Practical English Language Teaching: Speaking*. NY: McGraw Hill, 25.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali, 92.
- Miles & Huberman. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press, 133.
- Schäfer, Gabriela Marquez dan Cibele Cecilio de Faria Rozenfeld. 2021. *Förderung der Sprechfertigkeit in DaF: Eine Qualitative Studie zur Nutzung von Chat Class*. Pandaemonium, 113.
- Sudiarta & Sadra. 2016. *Pengaruh Model Blended Learning berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
- Prastowo Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 386